



# SCHOOL EDUCATION JOURNAL PGSD FIP UNIMED

Volume 14 No. 2 Juni 2024

The journal contains the result of education research, learning research, and service of the public at primary school, elementary school, senior high school and the university  
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/school>



## ANALISIS PEMANFAATAN APLIKASI PLATFORM MERDEKA MENGAJAR (PMM) BAGI GURU SEKOLAH DASAR

Lintang Puspitasari<sup>1</sup>, Erna Zumrotun<sup>2</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas  
Islam Nahdlatul Ulama' Jepara, Indonesia<sup>1,2</sup>

Surel: [201330000723@unisnu.ac.id](mailto:201330000723@unisnu.ac.id)

### ABSTRACT

*This research aims to analyze the use of the Merdeka Mengajar Platform application by teachers at SDN 4 Jambu. A descriptive qualitative approach was used to describe the use of the PMM application. The research subjects consisted of 6 teachers who taught in grades 1 to 6 at SDN 4 Jambu, and was carried out on 20-22 May 2024. Data was collected through observation, interviews and documentation analysis. The research results show that the Merdeka Mengajar Platform has a positive impact on teachers in particular. The government has provided an account that teachers can use to access the Merdeka Mengajar Platform application for free. The platform design makes it easy for teachers to use features such as independent training, student assessments, real actions, communities, and inspirational videos that help plan and implement learning. Teachers at SD Negeri 4 Jambu responded positively to the usefulness of this platform, which significantly improved the quality of learning.*

**Keywords:** Utilization, Teachers, Independent Teaching Platform.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan aplikasi Platform Merdeka Mengajar oleh guru-guru di SDN 4 Jambu. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan pemanfaatan aplikasi PMM. Subjek penelitian terdiri dari 6 guru yang mengajar di kelas 1 hingga kelas 6 di SDN 4 Jambu, dan dilaksanakan pada 20-22 Mei 2024. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Platform Merdeka Mengajar dampak positif bagi guru secara khusus. Pemerintah telah menyediakan akun yang dapat guru gunakan untuk mengakses aplikasi Platform Merdeka Mengajar secara gratis. Desain platform memudahkan guru dalam menggunakan fitur-fitur seperti pelatihan mandiri, asesmen murid, aksi nyata, komunitas, dan video inspirasi yang membantu perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Guru di SD Negeri 4 Jambu memberikan respon positif terhadap kegunaan platform ini, yang secara signifikan meningkatkan kualitas pembelajaran.

**Kata Kunci:** Pemanfaatan, Guru, Platform Merdeka Mengajar.

Copyright (c) 2024 Lintang Puspitasari<sup>1</sup>, Erna Zumrotun<sup>2</sup>

✉ Corresponding author :

Email : [201330000723@unisnu.ac.id](mailto:201330000723@unisnu.ac.id)

HP : 081804064852

ISSN 2355-1720 (Media Cetak)

ISSN 2407-4926 (Media Online)

Received 09 June 2024, Accepted 12 June 2024, Published 14 June 2024

## PENDAHULUAN

Merdeka Belajar dirancang oleh Kemendikbudristek (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi) dalam Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan kualitas pendidikan di negara ini. Konsep pembelajaran dalam kurikulum ini berpusat pada materi yang lebih fleksibel sehingga masing-masing siswa dapat mengembangkan bakat dan minat sesuai kebutuhan mereka. Program ini memungkinkan sekolah dan pemerintah daerah untuk mengembangkan program pendidikan yang lebih efisien dan sesuai dengan kebutuhan lokal (Kemendikbudristek, 2020). Kurikulum Merdeka sendiri telah melalui proses panjang mulai dari penyusunan tahun 2020 dan sudah lebih dari 300.000 satuan pendidikan yang telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara sukarela.

Tanggal 27 Maret 2024 lewat Permendikbudristek No. 17 Tahun 2024 Kurikulum Merdeka ditetapkan secara resmi menjadi Kurikulum Nasional, diseluruh satuan pendidikan di Indonesia. Hal tersebut diatur dalam kebijakan baru yang tercantum dalam Permendikbud Nomor 1-62 Tahun 2024 untuk memberi kepastian arah kebijakan pendidikan nasional, selain itu juga mengatur perkembangan kurikulum yang lebih fleksibel dan adaptif terhadap perkembangan global dan teknologi (Arnes et al., 2023). Masa transisi untuk berubah menjadi kurikulum merdeka paling lambat 3 tahun untuk daerah 3T dan 2 tahun untuk daerah selain 3T (Aditya et al., 2023). Kurikulum ini harus mampu memberdayakan dan membangun kemandirian peserta didik (Kemendikbudristek, 2024). Kurikulum Merdeka Belajar bertujuan untuk memaksimalkan kemampuan guru dan siswa untuk memunculkan ide-ide baru guna

meningkatkan kualitas pembelajaran secara mandiri. Kebijakan ini memberi sekolah kebebasan untuk beradaptasi dengan budaya, kearifan lokal, sosioekonomi, dan infrastruktur yang tersedia (Astuti, 2022).

Teknologi pendidikan saat ini mengalami banyak kemajuan dari segi media pembelajaran maupun dalam penggunaan e-raport (Anggraeny, 2020). Dalam menghadapi kemajuan teknologi guru mengalami beberapa kesulitan dalam beradaptasi, kurangnya pengetahuan tentang media IT dan cara penggunaan menjadi hambatan yang dialami guru (Sahelatua, 201-68). Kondisi terbaru penggunaan teknologi oleh guru SD di Indonesia dalam penerapan Kurikulum Merdeka menunjukkan bahwa masih ada beberapa tantangan dan kendala yang harus diatasi (Durrotunnisa & Nur, 2020). Guru perlu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran serta memahami bagaimana teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan siswa.

Berbagai fasilitas diberikan oleh Kemendikbudristek untuk membantu guru dan sekolah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka, salah satunya yaitu melalui aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM). Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini, seperti yang dilakukan oleh (Lena, 2023) hasil dari penelitian menunjukkan bahwa PMM dapat membantu meningkatkan pembelajaran dan membuat kelas lebih interaktif. Selain itu, penggunaan PMM membantu guru meningkatkan kemampuan dan keterampilan mereka dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Arnes, 2023) meneliti bagaimana guru PPKn di SMP Negeri Se-

Kabupaten Sijunjung menggunakan platform ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa platform ini memberikan referensi, pemahaman, serta inovasi yang lebih baik tentang konsep dan penerapan Kurikulum Merdeka bagi 90,3% guru. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Uluwiyah, 2024), meneliti bagaimana guru PAI dan BP memanfaatkan platform tersebut. Penelitian ini menunjukkan bahwa platform ini sangat membantu guru dalam mendapatkan referensi, inspirasi, dan pemahaman tentang penggunaan Kurikulum Merdeka. Kedua penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan PMM mampu meningkatkan kemampuan guru. (Marisana, 2023) menemukan bahwa 86,6 % orang yang menjawab setuju bahwa platform ini berperan dalam meningkatkan kemampuan guru. Meskipun (Utomo, 2024) tidak menyebutkan hasil penelitian tertentu, dia menekankan betapa pentingnya pelatihan mandiri untuk meningkatkan kemampuan guru. Sedangkan dalam pelatihan yang dilakukan oleh (Sembiring, 2024) di Kabupaten Bengkulu Utara menunjukkan hasil pelatihan bahwa guru dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan platform untuk mendapatkan referensi dan inspirasi dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Diskusi yang diadakan selama pelatihan membantu guru memahami manfaat dan fitur platform serta cara menggunakannya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan aplikasi platform merdeka mengajar oleh guru di SD Negeri 4 Jambu menggunakan aplikasi Platform Merdeka Mengajar. Memahami seberapa banyak aplikasi ini membantu guru SD dalam mengajar, masalah yang mereka

hadapi, dan manfaat yang dirasakan sangat penting untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan aplikasi PMM oleh guru sekolah dasar. Dengan demikian, penelitian ini dapat membantu meningkatkan kesadaran guru sekolah dasar dan kemampuan mereka untuk menggunakan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu meningkatkan kinerja PMM sebagai alat untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka sebagai Kurikulum Nasional.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif, yang didasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk menyelidiki kondisi objek alamiah dengan peneliti sebagai alat utama (Sugiyono, 2022). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan pemanfaatan aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM). Subjek penelitian ini ialah 6 guru yang mengajar di kelas 1 hingga kelas 6. Lokasi penelitian yaitu di SD Negeri 4 Jambu, yang dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2024 hingga 22 Mei 2024. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Data kualitatif dianalisis sesuai dengan pendekatan interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (2007), yang mencakup tahap pengumpulan data, reduksi data, dan verifikasi data (Sugiyono, 2022). Proses reduksi data dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi yang relevan dari literatur, baik dalam bentuk artikel maupun buku. Data

yang terkumpul dari wawancara dengan guru-guru sekolah dasar disajikan dalam bentuk transkrip, kemudian diverifikasi melalui penarikan kesimpulan berdasarkan persepsi guru terhadap pemanfaatan aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran dan pengajaran yang mendorong terciptanya pembelajaran sepanjang hayat merupakan salah satu karakteristik utama dalam kurikulum merdeka. Kurikulum tersebut mewajibkan guru untuk mampu beradaptasi dengan perubahan zaman dengan fokus pada metode pembelajaran yang dirancang secara teliti, bertujuan agar peserta didik mampu memahami pelajaran dengan lebih baik. Pemahaman yang dimiliki guru terhadap kurikulum merdeka ini penting sebagai acuan dalam menciptakan lingkungan belajar dan materi ajar yang sesuai. Klasifikasi guru merdeka adalah guru yang dapat beradaptasi dengan perubahan. Hal ini selaras dengan Lestari, Fatimah, dan Halim (2021), yaitu guru yang merdeka merupakan guru yang responsif terhadap perkembangan zaman sehingga suasana pembelajaran dalam kelas terasa menyenangkan dan tidak monoton; yang terutama adalah materi pelajaran yang relevan dengan realitas kehidupan peserta didik. Dewa Ayu M. M. O. P, dkk menjelaskan bahwa kurikulum merdeka yang disusun oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI memungkinkan penyesuaian terhadap kondisi di setiap sekolah, dan menjadikan kurikulum merdeka lebih fleksibel dibandingkan kurikulum sebelumnya (Dwijendra & Ganesha, 2022). Inisiatif guru sangat penting guna menyokong pelaksanaan

program ini agar mencapai tujuan pendirian kurikulum merdeka.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah menyediakan solusi alternatif bagi para guru untuk mendapatkan pemahaman yang jelas melalui Platform Merdeka Mengajar, yang telah resmi diluncurkan dan dapat diakses oleh guru di seluruh Indonesia. Dalam prosesnya guru dapat melakukan pendaftaran dengan Surel yang diberikan oleh pemerintah daerah setempat. Dalam pemanfaatan semua fitur yang tersedia di PMM, guru harus mendapat akses penggunaan PMM tersebut (Durrotunnisa & Nur, 2020). Dengan demikian, Platform Merdeka Mengajar mampu mendukung guru dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa di kelas.

### **Aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) Dalam Membantu Merencanakan dan Melaksanakan Pembelajaran.**

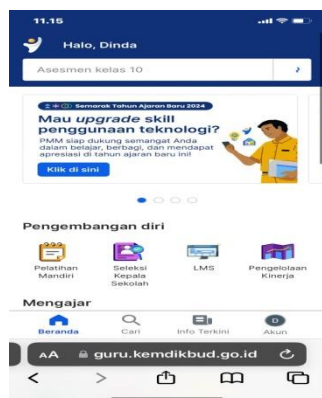
SR *"sudah paham, perencanaan pembelajaran yang biasanya saya siapkan diantaranya modul ajar, prota, promes, kktp, CP, AT, asesmen murid. Terkadang saya banyak referensi dari PMM, karena banyak tersedia juga buku siswa, jadi biasanya saya ATM (amati, Tiru, dan Modifikasi)."*

NF *"Ya, sudah paham. Perencanaan pembelajaran yang saya siapkan biasanya meliputi perangkat pembelajaran yang telah saya siapkan 1 hari sebelum pembelajaran. Tidak semuanya dari PMM, tetapi memang di PMM banyak tersedia referensi yang dapat kita modifikasi kembali sesuai kebutuhan anak "*

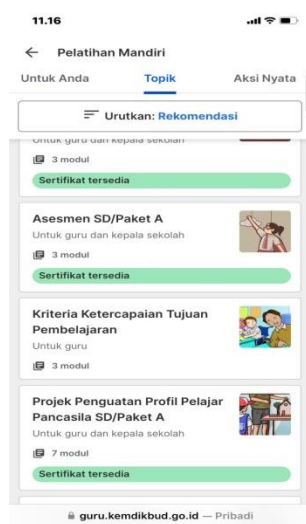
AR *"Saya menggunakan Platform Merdeka mengajar untuk menambah-nambah informasi, terutama fitur pelatihan mandiri yang paling sering saya akses karena banyak*

*video-video yang menjadi inspirasi dan menambah pengetahuan."*

Berikut salah satu tampilan awal aplikasi Platform Merdeka Mengajar milik guru SD Negeri 4 Jambu.



Gambar 1. Tampilan awal aplikasi PMM



Gambar 2. Fitur yang sering diakses

Platform Merdeka Mengajar (PMM) memberikan kemudahan dalam pemahaman dan aksesibilitas, sehingga guru dapat dengan mudah mengakses berbagai fitur yang tersedia didalamnya. Selain itu, platform ini sering dijadikan referensi oleh guru dalam merancang perencanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, para guru mengaku tidak mengalami kesulitan dan sudah memahami fitur-fitur yang ada. Hal ini relevan dengan

hasil penelitian oleh Livsian Sari dan rekan-rekannya, yang menyatakan bahwa guru merasa mudah ketika mengakses fitur-fitur yang disediakan, serta halaman awal yang jelas, tanpa menimbulkan kebingungan (Livsian Sari et al., 2022). Tampilan menu awal dari PMM memberikan instruksi untuk dapat masuk ke aplikasi guru harus mengisi menggunakan akun mereka masing-masing. Selain itu, penggunaan PMM sangat bermanfaat bagi para guru, terutama dalam memanfaatkan fitur-fitur didalamnya, seperti pelatihan mandiri, asesmen murid, perangkat ajar, video inspiratif. Guru menjadi terbantu saat merancang pembelajaran, seperti Modul ajar, Prota, Promes juga menjadi inspirasi guru dalam perencanaan guna mendukung proses pembelajaran di kelas. Biasanya para bapak/ibu guru di SD 4 Jambu menggunakan metode ATM (Amati, Tiru, dan Modifikasi). Penelitian yang dilakukan oleh Sanusi dan rekan-rekannya menunjukkan bahwa dalam membuat konten pembelajaran dan merancang modul guru sangat terbantu dengan adanya PMM. Selain itu, guru dapat memanfaatkan fitur asesmen murid untuk menilai kemampuan yang disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak (ROHIMAT et al., 2022). Hasil wawancara dengan guru-guru di SD Negeri 4 Jambu mengungkapkan bahwa mereka merasa terbantu dengan adanya PMM, baik dalam menyiapkan perencanaan pembelajaran maupun pelaksanaannya.

### **Dampak Penggunaan Aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) Terhadap Kualitas Pembelajaran**

AR " *Pastinya sangat membantu, di PMM telah banyak disediakan dan lengkap, tergantung guru yang harus rajin memilah yang sesuai kebutuhan.*" "Ya, ada

*peningkatan terkait pemahaman dan nilai siswa, menurut saya sebesar 20% kenaikannya."*

*AW "Platform Merdeka Mengajar sangat membantu dalam mengembangkan kompetensi saya sebagai pendidik, dan dapat memperoleh wawasan serta memperluas jaringan komunitas dengan guru-guru profesional diluar sana."*

*SR "Sejak diberlakukan kurikulum merdeka saya mengandalkan Platform Merdeka mengajar untuk membantu memberikan banyak ide mengenai metode, model sehingga pembelajaran tidak monoton. Kemudian sering mengikuti pelatihan mandiri dan aksi nyata supaya kemampuan mendidik saya terasah dan berkembang. "*

*RW "Kendala yang saya hadapi selama penggunaan PMM gampang jenuh karena setiap hari menghadap layar, jaringan dan server, kemudian waktu guru itu terbatas."*



**Gambar 3. Wawancara dengan guru kelas 4**

Pada wawancara dengan bapak ibu guru SD Negeri 4 Jambu memberikan perspektif yang berbeda namun relevan terkait penggunaan PMM. Guru mengakui bahwa PMM membantu memperkaya variasi metode, model pembelajaran dengan fitur-fitur seperti modul, dan konten video pembelajaran. Fitur-fitur ini membantu menyajikan materi secara menarik dan interaktif bagi siswa, yang sangat mendukung proses pembelajaran. Secara

keseluruhan kualitas pembelajaran dinilai meningkat sebesar 20%. Hal tersebut diungkapkan AR baik terkait pemahaman maupun nilai siswa. Hal tersebut sesuai seperti yang teliti oleh peneliti (Kartikasari et al., 2023) yang menyebutkan bahwa PMM berperan sebagai alat yang memfasilitasi dan dukungan bagi guru dalam mempersiapkan implementasi kurikulum merdeka. Selain itu, menurut Gita, aplikasi PMM diterima dengan baik oleh guru maupun siswa dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. (Anggraini & Winarti, 2023). Namun, guru juga menghadapi beberapa kendala dalam penggunaan PMM, seperti waktu akses web yang terbatas, kurangnya jaringan/server yang tidak lancar, serta guru yang kesehariannya menghadap layar sehingga gampang jenuh. Ini menunjukkan perlunya dukungan sarana dan pelatihan yang memadai bagi guru dalam mengoptimalkan pemanfaatan PMM. Guru juga menyadari pentingnya melibatkan PMM dalam pembelajaran untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global guna tercapainya pendidikan di Indonesia yang lebih berkualitas. Hal ini sesuai dengan pendapat Herliany Rosma Kasih, Erna Zumrotun, Muhammad Nofan Zulfahmi yang menyatakan bahwa peran guru merupakan faktor krusial dalam menentukan keberhasilan implementasi pembelajaran yang bermutu (Kasih et al., 2023). Dengan kata lain, keberhasilan atau kegagalan upaya pendidikan dalam mencapai tujuannya sangat bergantung pada kontribusi yang signifikan dari seorang guru. Oleh karena itu, implikasinya adalah guru yang memiliki kredibilitas dan kualitas yang baik akan mampu menghasilkan peserta didik yang juga memiliki kualitas yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara di SD



Negeri 4 Jambu, bisa ditarik kesimpulan bahwa PMM memiliki banyak potensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, implementasinya masih memerlukan perbaikan sarana, pelatihan, serta penyesuaian dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing sekolah. Kolaborasi antara guru, sekolah, dan penyedia PMM sangat penting untuk memaksimalkan manfaat dari platform ini. Observasi yang dilakukan pada tanggal 20 Mei 2024 mendukung temuan wawancara ini, menunjukkan bahwa infrastruktur dan pelatihan kepada guru adalah kunci untuk suksesnya penerapan teknologi dalam pendidikan.

## SIMPULAN

Platform Merdeka Mengajar (PMM) memberikan kontribusi positif bagi para guru serta mendorong perubahan sistem pendidikan di Indonesia yang terjadi belakangan ini. Dengan PMM, guru dapat mengaksesnya secara gratis menggunakan akun Surel yang disediakan oleh pemerintah daerah. Tampilan dari aplikasi PMM sangat mudah dipahami dan tidak membuat para guru kesulitan dalam menelusuri fitur-fitur yang ada. Berdasarkan Hasil wawancara dengan guru kelas 1 hingga 6 dapat disimpulkan bahwa PMM efektif dalam membantu para guru memahami perubahan sistem pendidikan dan kurikulum melalui berbagai fitur yang terdapat dalam aplikasi, seperti pelatihan mandiri, asesmen murid, aksi nyata, komunitas, serta video inspiratif yang mendukung proses pembelajaran guru dalam proses perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran di kelas.

PMM sendiri memiliki banyak potensi guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, implementasinya masih memerlukan perbaikan sarana, pelatihan, serta

penyesuaian dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing sekolah. Kolaborasi antara guru, sekolah, dan penyedia PMM sangat penting untuk memaksimalkan manfaat dari platform ini. Berdasarkan wawancara dengan guru-guru yang masih aktif mengajar di SD Negeri 4 Jambu, mereka memberikan tanggapan positif mengenai kegunaan PMM terutama dalam menyiapkan perencanaan pembelajaran serta mampu memberikan dampak yang signifikan meningkat terhadap kualitas pembelajaran di SD Negeri 4 Jambu.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aditya, M., Wardana, W., Indra, D. P., & Ulya, C. (2023). *Analisis Penggunaan Aplikasi Merdeka Belajar Oleh Guru Bahasa Indonesia Di Smp Surakarta Sebagai Akselerasi Implementasi Kurikulum Merdeka*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 13, 209–220.
- Anggraini, G., & Winarti, W. (2023). *Problematika Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) Pada Daerah Tanpa Jaringan Listrik (Studi di SMPN Satu Atap 2 Mentaya Hulu)*. *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 8(2), 103–112. <https://doi.org/10.33084/bitnet.v8i2.5534>
- Anggraeny, D. (2020). *Analisis Teknologi Pembelajaran dalam Pendidikan Sekolah Dasar*. *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 1-650-1-657.
- Arnes, A. (2023). *Analisis Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Oleh Guru PPKn untuk*. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1-6), 60-70.
- Arnes, A., Musparidi, M., & Yusmanila, Y. (2023). *Analisis Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Oleh Guru PPKn*

- untuk Akselerasi Implementasi Kurikulum Merdeka. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 60–70. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4647>
- Astuti, E. P. (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Peningkatan Pemahaman Konsep Penyerbukan dengan Metode Demonstrasi di Kelas 4 SDN Sukorejo 2 Kota Blitar*. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(3), 671-6-680.
- Durrotunnisa, & Nur, H. R. (2020). *Penggunaan Pmm*. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532.
- Kartikasari, D., Puspitasari, N., & Sarwono, R. (2023). *Pengaruh Penggunaan Platform Merdeka Mengajar terhadap Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka*. *WASPADA (Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan)*, 11(2), 58. <https://doi.org/10.61689/waspada.v11i2.472>
- Lisvian Sari, A. S., Cicik Pramesti, Suryanti, & Riki Suliana R.S. (2022). *Sosialisasi Platform Merdeka Mengajar Sebagai Wadah Belajar Dan Berkreasi Guru*. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 6(01), 63–72. <https://doi.org/10.36456/penamas.vol6.no01.a6105>
- Kemendikbudristek. (2020, mei 29). *Solusi Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Daerah Khusus/3T*. Jakarta: DKI Jakarta, Indonesia.
- Kemendikbudristek. (2024). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia*. Indonesia.
- Lena, M. S. (2023). *Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) Untuk Meningkatkan*. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1-6(3), 1-677-1-685.
- Marisana, D. (2023). *Penggunaan Platform Merdeka Mengajar untuk Meningkatkan Kompetensi Gurudi Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 7(1-6), 1-639 -1-650.
- Rohimat, S., Sanusi, S., & Munthahanah, M. (2022). *Diseminasi Platform Merdeka Mengajar Untuk Guru Sma Negeri 6 Kota Serang*. *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 1–9. <https://doi.org/10.47080/abdikarya.v4i2.2035>
- Sahelatua, L. S. (201-68). *Kendala Guru Memanfaatnkan Media IT dalam Pembelajaran di SDN 1-6 Pagar Air Aceh Besar*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 1-631-6-1-640.
- Sembiring, L. T. (2024). *Pelatihan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar bagi Guru di Kabupaten*. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1-65(1-6), 65-69.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Uluwiyah, T. (2024). *Analisis Penggunaan Platform Merdeka Mengajar oleh Guru PAI & BP dalam Akselerasi Implementasi Kurikulum Merdeka*. *Jurnal Basicedu*, 8(1-6), 659-666.
- Utomo. (2024). *Implementasi Pelatihan Mandiri Platform Merdeka Mengajar dalam Meningkatkan Kompetensi Guru*. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 4(1-6), 61-6-72.